



“ PENGENALAN BATIK BANYUMASAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA MELALUI MEDIA ESAI FOTOGRAFI PADA MEDIA ONLINE”

Oleh :
Nerissa Arviana
11.13.0062

Pembimbing :
Bayu Widianoro, S.T, M.Ds.

PROGRAM STUDI
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG 2015



PENGENALAN BATIK BANYUMASAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA
MELALUI MEDIA ESAI FOTOGRAFI PADA MEDIA ONLINE

NERISSA ARVIANA

11.13.0062

PROGRAM STUDI

DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

PENGENALAN BATIK BANYUMASAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA MELALUI MEDIA ESAI FOTOGRAFI PADA MEDIA ONLINE

Nama: Nerissa Arviana

NIM: 11.13.0062

Program Studi: Desain Komunikasi Visual

Fakultas: Arsitektur dan Desain

Universitas: Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, 27 Juli 2015

Mengesahkan

Kaprodi Desain Komunikasi Visual

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Koordinator Proyek Akhir DKV

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT.
NIDN.0611086201

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT, IAI.
NIDN.0627066701

Adi Nugroho, S.Ds.
NIDN.0601128201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

PENGENALAN BATIK BANYUMASAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA MELALUI MEDIA ESAI FOTOGRAFI PADA MEDIA ONLINE

Nama: Nerissa Arviana

NIM: 11.13.0062

Program Studi: Desain Komunikasi Visual

Fakultas: Arsitektur dan Desain

Universitas: Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, 27 Juli 2015

Mengesahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II

Bayu Widianoro, ST. M.Sn
NIDN.0629077403

Ronny Jonathan, S.Ds
NIDN.058.5.2013.102

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Bayu Widianoro, ST. M.Sn
NIDN.0629077403

Prof Dr.-Ing. Ir. L.M.F. Purwanto, M.T
NIDN.0602066801

Ronny Jonathan, S.Ds
NIDN.058.5.2013.102

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nerissa Arviana

NIM : 11.13.0062

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Katholik Soegijapranata

Judul:

PENGENALAN BATIK BANYUMASAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA MELALUI MEDIA ESAI FOTOGRAFI PADA MEDIA ONLINE

Menyatakan bahwa Proyek Akhir ini beserta semua desain yang menyertainya merupakan hasil karya saya sendiri dan telah mengikuti peraturan akademik dalam melakukan kutipan. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti plagiasi, manipulasi, dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain dalam proyek ini, saya bersedia untuk menerima sanksi setimpal dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang. Demi kepentingan akademis, saya bersedia dan menyetujui bentuk publikasi dari hasil karya ilmiah ini.

Semarang, 27 Juli 2014

Nerissa Arviana

11.13.0062

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkat dan penyertaanNya yang sempurna sehingga penulis dapat menyelesaikan proyek akhir Desain Komunikasi Visual ini.

Proyek akhir yang disusun ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program perkuliahan Desain Komunikasi Visual, Unika Soegijapranata Semarang. Proyek akhir dengan judul Pengenalan Batik Banyumasan kepada Masyarakat Indonesia melalui Media Esai Foto pada Media Online. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk membantu mengembangkan dan memperkenalkan keberadaan Batik Banyumasan kepada masyarakat Indonesia. Memperkenalkan Batik Banyumasan dan dengan tujuan untuk sekaligus mengangkat keberadaan tempat wisata Batik Banyumasan di Sokaraja – Purwokerto, Jawa Tengah.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan selama proses penulis menyusun proyek akhir ini. Pertama penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Papa dan Mama yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis. Kepada dosen pembimbing Pak Bayu Widiatoro, Kak Ronny, dan Prof Purwanto yang selalu memberi arahan dan semangat selama proses perancangan proyek akhir ini. Terimakasih juga kepada pihak Batik Banyumasan yaitu Bapak Anto Djamil yang telah memberi waktu, bantuan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan observasi. Tak lupa juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada teman – teman dan saudara yang telah memberi semangat dan bantuannya Ci Febbe, Ko Samuel, Ko Martin yang sudah membantu observasi berjalan dengan lancar di Jakarta, kemudian terimakasih untuk sahabat seperjuangan Sasa, Lala, Tatia dan Vanesa yang sudah selalu memberikan semangat dan inspirasi tiada habisnya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Penulis

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang kaya akan seni dan budaya, hal ini dapat dilihat dari terbentang luasnya negara Indonesia. Seni dan budaya yang dimiliki Indonesia berbagai macam, salah satunya warisan seni dan budaya Indonesia adalah Batik. Batik pada jaman dahulu merupakan pakaian yang digunakan oleh anggota – anggota kerajaan. Asal mula Batik Indonesia sangat erat dengan kerajaan Majapahit, hal ini dikarenakan Batik pada awalnya digunakan dalam upacara – upacara kerajaan dan hanya anggota kerajaan saja yang boleh menggunakannya. Seiring dengan perkembangan jaman Batik berkembang luas ke berbagai daerah di Indonesia dan salah satunya Batik berkembang di sebuah kota kecil di Sokaraja – Banyumas, Jawa Tengah. Batik yang berkembang di daerah Sokaraja ini pada awalnya dibawa oleh para pengikut Pangeran Diponegoro dan mengembangkannya di daerah Banyumas, Batik ini dinamakan dengan Batik Banyumasan. Batik Banyumasan memiliki nilai seni yang tinggi dan unik dimana dalam setiap pakem atau motif Batik Banyumasan memiliki nilai – nilai yang mengangkat tentang bagaimana asal usul kota Banyumasan dan kehidupan sosial masyarakatnya. Salah satu motif Batik Banyumasan yang menjadi simbol daerahnya adalah motif Batik Bawor, dimana

tokoh Bawor ini merupakan icon kota Banyumasan. Bawor merupakan tokoh pewayangan yang selalu ditunggu – tunggu kemunculannya oleh masyarakat Banyumasan. Tutar bahasa Bawor terkenal kasar, jujur dan tidak dapat seirus. Bagi masyarakat Banyumas tokoh Bawor ini sangat disukai dan ditunggu dalam setiap pewayangan. Watak Bawor menjadi identitas orang Banyumas yaitu cablaka atau blakasuta yang memiliki sifat jujur, terbuka, merakyat, bersikap axta adanya dan tidak melebihi – lebihkan, suka membela kebenaran dan cinta akan persaudaraan. Bawor merupakan simbol kearifan lokal Kabupaten Banyumas yang artinya kepribadian, identitas kultural yang berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat & aturan-aturan khusus. Dalam peletakannya Bawor selalu menghadap ke arah kiri hal ini dikarenakan posisi Bawor yang merupakan seorang anak dari Semar dan Ia menghormati orang yang terlebih dahulu ada. Keberadaan Batik Banyumasan kurang dikenal oleh masyarakat Indonesia oleh sebab itu perancangan ini memiliki tujuan untuk membantu memperkenalkan Batik Banyumasan kepada masyarakat Indonesia melalui media online yaitu website yang berisi esai fotografi.

Kata kunci : Batik, Batik Banyumasan, Jawa Tengah

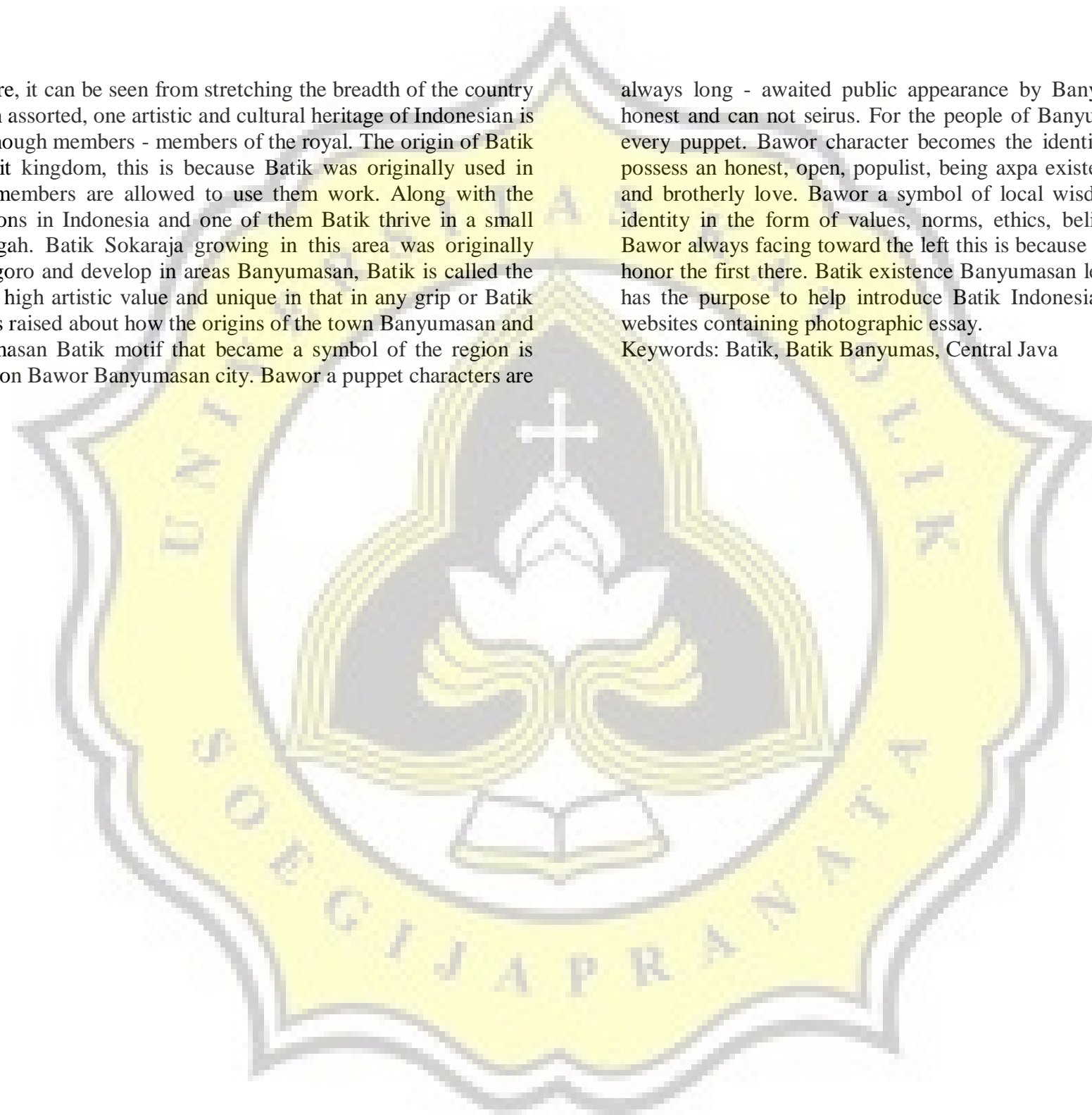


ABSTRACT

Indonesia is a country rich in art and culture, it can be seen from stretching the breadth of the country of Indonesia. Art and culture of Indonesian assorted, one artistic and cultural heritage of Indonesian is Batik. Batik in antiquity was used clothes though members - members of the royal. The origin of Batik Indonesian very closely with the Majapahit kingdom, this is because Batik was originally used in ceremonies - royal ceremonies and only members are allowed to use them work. Along with the development Batik spreads to various regions in Indonesia and one of them Batik thrive in a small town in Sokaraja - Banyumas, Jawa Tengah. Batik Sokaraja growing in this area was originally brought by the followers of Prince Diponegoro and develop in areas Banyumasan, Batik is called the Batik Banyumasan. Batik Banyumasan has high artistic value and unique in that in any grip or Batik motif Banyumasan have value - value that is raised about how the origins of the town Banyumasan and social life of the community. One Banyumasan Batik motif that became a symbol of the region is Bawor Batik motif, where the figure is an icon Bawor Banyumasan city. Bawor a puppet characters are

always long - awaited public appearance by Banyumasan. Said renowned Bawor rough language, honest and can not seirus. For the people of Banyumas Bawor figure is very popular and awaited in every puppet. Bawor character becomes the identity of the Banyumas is cablaka or blakasuta who possess an honest, open, populist, being axpa existence and not blowing - exaggerated, love for truth and brotherly love. Bawor a symbol of local wisdom Banyumas which means personality, cultural identity in the form of values, norms, ethics, beliefs, customs and specific rules. In peletakannya Bawor always facing toward the left this is because the position Bawor who is a child of Semar and he honor the first there. Batik existence Banyumasan less known by the Indonesian people so this design has the purpose to help introduce Batik Indonesia Banyumasan to the public via online media ie websites containing photographic essay.

Keywords: Batik, Batik Banyumas, Central Java



DAFTAR ISI

JUDUL	i	3.1.1.1 Studi Pustaka	11
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii	3.1.1.2 Observasi	11
PENGESAHAN	iii	3.1.1.3 Sampling	11
KATA PENGANTAR	v	3.2 Sasaran Khalayak	12
ABSTRAK	vi	3.3 Strategi Komunikasi	12
DAFTAR ISI	viii	3.3.1 Positioning	12
DAFTAR TABEL	xii	3.3.2 USP	12
DAFTAR GAMBAR	xiii	3.3.3 Konsep	12
		3.3.4 Brand Image	13
		3.3.5 Media Promosi	13
BAB I PENDAHULUAN	1	BAB IV STRATEGI KREATIF	14
1.1 Latar Belakang Masalah	1	4.1 Konsep Visual	14
1.1.1 Latar Belakang Masalah	1	4.1.1 Konsep Visual Logo	14
1.1.2 Perkembangan Batik di Pulau Jawa dan Batik Daerah Banyumas	1	4.1.1.1 Warna	14
1.2 Identifikasi Masalah	2	4.1.1.2 Tipografi	14
1.3 Pembatasan Masalah	2	4.1.1.3 Ikon Bentuk	14
1.3.1 Ruang Lingkup Perancangan Perancangan	2	4.1.1.4 Penerapan Logo Pada Website	14
1.3.1.1 Lingkup Wilayah	2	4.1.2 Konsep Visual Website	15
1.3.1.2 Lingkup Budaya	2	4.1.1.1 Warna	15
1.3.1.3 Lingkup Teknis	2	4.1.1.2 Tipografi	15
1.3.2 Ruang Lingkup Pembahasan	2	4.1.1.3 Sistematika Website	15
1.4 Perumusan Masalah	3	4.1.3 Esai Fotografi	16
1.5 Tujuan Perancangan	3	4.2 Konsep Verbal	16
1.6 Manfaat Perancangan	3	4.2.1 Konsep Dasar Logo pada Website	16
1.6.1 Bagi Mahasiswa	3	4.2.2 Konsep Dasar Website	16
1.6.2 Bagi Institusi Pendidikan	3	4.2.3 Gaya Bahasa	17
1.6.3 Bagi Masyarakat	3	4.2.4 Strategi Promosi Website (AISAS)	17
1.7 Metode Penelitian	3	4.2.4.1 Tahap Attention & Interest	17
1.7.1 Metode Interview / Wawancara	3	4.2.4.2 Tahap Search	17
1.7.2 Studi LPustaka	3	4.2.4.3 Tahap Action	17
1.7.3 Observasi	3	4.2.4.4 Tahap Share	17
1.7.4 Sampling	3	4.3 Visualisasi Desain	18
1.8 Sistematika Penulisan	3	4.3.1 Responsive Website	18
BAB II TINJAUAN UMUM	5	4.3.2 Stationary	18
2.1 Kerangka Berfikir	5	4.3.2.1 Kemeja Polo	18
2.2 Landasan Teori	5	4.3.2.2 Name Tag	18
2.2.1 Teori Membatik	5	4.3.2.3 Surat Ijin Sekolah dan Kampus	18
2.2.2 Teori Esai Fotografi	8	4.3.3 Merchandise	19
2.3 Kajian Pustaka	9	4.3.3.1 Notes	19
2.4 Studi Komparasi	9	4.3.3.2 Goodie Bag	19
2.4.1 Studi Komparasi Pengenalan Batik Banyumasan	9	4.3.3.3 Pembatas Buku	19
2.4.2 Studi Komparasi Website Fotografi	10	4.3.3.4 Pin	19
BAB III STRATEGI KOMUNIKASI	11	4.3.4 Media Utama dan Media Promosi	19
3.1 Data Hasil Penelitian	11	4.3.4.1 Website	19
3.1.1 Interview	11		

4.3.4.2 Facebook dan Twitter	19
4.3.4.3 Poster dan Brosur.....	20
4.3.4.4 Xbanner	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan	21
5.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Strategi Promosi Website (AISAS)17



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	5
Gambar 3.1 Website Batik Keris.....	9
Gambar 3.2 Website Museum Batik Yogyakarta.....	9
Gambar 3.3 Website Museum Batik Pekalongan.....	10
Gambar 3.4 Website I Love Batik Indonesia By Indosat	10
Gambar 3.5 Website Batik Putra Laweyan Solo.....	10
Gambar 3.6 Website Fotografi 1x.com	10
Gambar 4.1 Logo Website Batik Banyumasan.....	14
Gambar 4.2 Font Website.....	14
Gambar 4.3 Bawor	14
Gambar 4.4 Penerapan Logo Pada Website.....	15
Gambar 4.5 Logo Pada Website	15
Gambar 4.6 Konsep Visual Website	15
Gambar 4.7 Warna Website.....	15
Gambar 4.8 Esai Fotografi.....	16
Gambar 4.9 Responsive Website	18
Gambar 4.10 Kemeja Polo Panitia dan Pembicara	18
Gambar 4.11 Name Tag Pembicara dan Panitia	18
Gambar 4.12 Surat Ijin Sekolah dan Kampus	18
Gambar 4.13 Notes.....	19
Gambar 4.14 Goodie Bag	19
Gambar 4.15 Pembatas Buku.....	19
Gambar 4.16 Pin.....	19
Gambar 4.17 Media Utama (Website).....	19
Gambar 4.18 Media Promosi Website	19
Gambar 4.19 Media Promosi Twitter.....	20
Gambar 4.20 Poster dan Brosur	20
Gambar 4.21 Xbanner.....	20

